

## MA'SHIYAT MEMBAWA MALAPETAKA

Oleh: Ustadz Achmad Rofi'i, Lc.

بسم الله الرحمن الرحيم  
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

سبحانه وتعالى Alloh yang dirahmati

Alloh سبحانه وتعالى sangat kasih dan sayang terhadap hamba-Nya, karena itu bimbingan senantiasa ditawarkan untuk mereka agar meniti hidup ini sesuai dengan kehendak-Nya.

Berbagai anugerah tak henti-hentinya Alloh سبحانه وتعالى tumpahkan kepada mereka, walaupun mereka tidak sedikit yang belum menyadari bahwa jika nikmat Alloh سبحانه وتعالى itu disyukuri maka Alloh سبحانه وتعالى akan balas dengan keberkahan dan kebajikan, bukan saja di akhirat tapi juga di dunia ini. Dan sebaliknya, jika anugerah Alloh سبحانه وتعالى itu diingkari, maka sungguh siksa dan adzab Alloh سبحانه وتعالى yang sangat pedih tidak akan ada siapa pun yang mampu menghalanya, jangankan di akherat, di dunia pun mereka sudah bisa merasakannya.

Seribu empat ratus tiga puluh tahun lebih, Rosul Muhammad صلى الله عليه وسلم telah mengkhabarkan dan memberikan kewaspadaan kepada ummat manusia, terutama ummatnya yakni kaum muslimin, bahwa **jika syariat Alloh سبحانه وتعالى tu dilanggar dan ditentang, niscaya keperkasaan Alloh سبحانه وتعالى yang tak terkalahkan melalui berbagai bentuk murka dan petaka semakin Alloh سبحانه وتعالى wujudkan di tengah mereka. Bukan saja di kalangan orang-orang yang tenggelam dalam maksiat dan kekufuran, tapi bisa juga Alloh سبحانه وتعالى turunkan ditengah-tengah dimana disana ada orang-orang shoolih yang terdiam dari melakukan perbaikan dan amar ma'ruf nahi munkar.**

Berikut ini diantara berbagai sabda Rosul Muhammad صلى الله عليه وسلم yang memberikan kepada kita berita yang terang bahkan bukti yang semakin nyata bahwa berbagai petaka sudah mulai muncul dimana-mana, tak henti-hentinya, silih berganti, bukan hanya dirasakan oleh orang-orang-orang kafir tetapi juga oleh kaum muslimin, yakni antara lain sebagai berikut:

1) Telah diriwayatkan oleh Al Imam Al Turmudzi di dalam Sunannya, kitab "*Al Fitna*" Jilid 4/495 melalui salah seorang shohaby bernama 'Imron bin Hushoin رضي الله عنه. Lalu Ibnu Abid Dunya, dalam kitabnya "*Dzammul Malaa'hi*" ("Tercelanya berbagai alat lahwun/ alat-alat yang melalaikan") melalui salah seorang shohaby, Anas bin Maalik رضي الله عنه, dan haditsnya dishohihkan oleh syaikh Nasiruddin Al Albaany dalam Silsilah Hadits Shooih No: 2203; bahwa Rosul Muhammad صلى الله عليه وسلم bersabda:

في هذه الأمة خسف ومسح وقذف " فقال رجل من المسلمين : يا رسول الله ، ومتى ذلك ؟ قال : " إذا ظهرت المعازف وكثرت القيان وشربت الخمر

Artinya:

**“Di tengah-tengah ummat ini akan terjadi tanah longsor, tsunami dan lemparan dari atas langit.”**

Salah seorang shohabat lalu bertanya, “Wahai Rosuul, kapankah itu?” Rosuul صلى الله عليه وسلم menjawab, **“Jika telah nampak musik, semakin banyak penyanyi wanita dan khomr (minuman keras) telah diminum.”**

2) Juga perhatikan hadits dibawah ini:

عن عطاء بن أبي رباح عن عبد الله بن عمر، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : “ يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ خَمْسٌ إِنْ ابْتَلَيْتُمْ بِهِنَّ وَنَزَلَ فِيكُمْ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ :

1. لَمْ تَظْهَرِ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يَعْمَلُوا بِهَا إِلَّا ظَهَرَ فِيهِمُ الطَّاعُونُ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَصَّتْ فِي أَسْلَافِهِمْ،

2. وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلَّا أُخِذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمُؤْتَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ،

3. وَلَمْ يَمْنَعُوا الزَّكَاةَ إِلَّا مُنِعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ وَلَوْ لَا الْيَهَانِمُ لَمْ يُمْطَرُوا،

4. وَلَمْ يَنْقُصُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلَّا سَلَطَ عَلَيْهِمْ عَدُوُّهُمْ مِنْ غَيْرِهِمْ وَأَخَذُوا بَعْضَ مَا كَانَ فِي أَيْدِيهِمْ،

5. وَمَا لَمْ يَحْكَمْ أَمْرُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ إِلَّا أَلْقَى اللَّهُ بِأَسْهُمٍ بَيْنَهُمْ“

Artinya :

Dari ‘Atha Bin Abi Robah dari ‘Abdullooh bin ‘Umar رضي الله عنهما, telah bersabda Rosuulullooh صلى الله عليه وسلم: **“Wahai segenap muhajirin ada lima perkara jika kalian ditimpa olehnya dan terjadi ditengah-tengah kalian – Aku berlindung pada Allooh سبحانه وتعالى agar kalian tidak mengalaminya“ :**

1. **Tidaklah kekejian (zina) itu nampak pada suatu kaum sehingga mereka melakukannya, kecuali akan muncul ditengah-tengah mereka tho'un (penyakit menular) dan kelaparan yang belum pernah sedahsyat itu terjadi pada kaum-kaum sebelum mereka.**

2. *Tidaklah mereka mengurangi takaran dan timbangan, kecuali mereka akan ditimpa dengan kemarau panjang, beban hidup yang berat dan penguasa yang dzolim.*
3. *Tidaklah mereka enggan menunaikan zakat, kecuali mereka akan dihalangi dari hujan atas mereka; dan jikalau bukan karena Allooh سبحانه وتعالى yang pada binatang maka Allooh سبحانه وتعالى tidak akan turunkan hujan bagi mereka.*
4. *Tidaklah mereka membatalkan ikatan perjanjian mereka dengan Allooh سبحانه وتعالى dan Rosuul-Nya, kecuali musuh-musuh dari luar diri mereka akan menguasai mereka dan akan mengambil sebagian apa yang mereka miliki.*
5. *Dan tidaklah para pemimpin mereka berhukum dengan kitab Allooh سبحانه وتعالى, kecuali mereka campakkan di tengah-tengah mereka kecekcokan.*

(HR. Imam Hakim dalam “*Al-Mustadrok*” Kitab “*Al-Fitan wal Malaahim*” No 8667 dan kata beliau sanadnya *shohiih* dan Imam Adz-Dzahaby menyepakati-nya, juga Imam Ibnu Majah dalam kitab yang sama no. 4019. Dan Syaikh Al-Albaany meng-Hasan-kan sanadnya sebagaimana dalam Silsilah Hadits Shohihnya 1/167-169 No.106).

3) Dan hadits berikut ini juga:

عن أنس قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :

إذا استعملت أمتي خمسا فعليهم الدمار : إذا ظهر فيهم التلاعن و لبس الحرير و اتخذوا القينات و شربوا الخمر و اكتفى الرجال بالرجال و النساء بالنساء ( أخرجه البيهقي في شعب الإيمان :

**5467**

Artinya adalah:

Dari Anas bin Maalik رضي الله عنه, Rosuulullooh صلى الله عليه وسلم bersabda, “*Jika ummatku telah melakukan 5 perkara, maka tunggu kehancuran atas mereka:*

- a) *Satu sama lain diantara mereka saling mengutuk,*
- b) *Memakai sutra (bagi kaum laki-laki),*
- c) *Menjadikan para penyanyi wanita (sebagai penghibur),*
- d) *Meminum khomr,*
- e) *Laki-laki cukup dengan laki-laki, dan wanita cukup dengan wanita (homo & lesbian).”*

(Hadits Riwayat Al Imam Al Baihaqy didalam Kitab : “*Syua’abil Imaan*” No: 5467.

Hadits ini menurut Syaikh Nasiruddin Al Albaany berstatus Hasan Li Ghoirihi dalam Kitab “*Shoohiih At Targhiib Wat Tarhiib*” No: 2386.

Setiap kita hendaknya merenung, berbagai gejala yang Rosuul صلى الله عليه وسلم sabdakan dalam ketiga hadits tersebut saja sudah menunjukkan berapa beratnya beban manusia. Berapa banyak manusia yang beriman semakin kuat imannya, yang kufur semakin bertambah kekufurannya karenanya.

Semoga kita menjadi orang yang ditunjuki oleh Allooh سبحانه وتعالى menuju jalan yang lurus sehingga hadits-hadits ini dijadikan sebagai pelajaran, dicamkan dan diaplikasikan apa yang menjadi konsekuensinya.